



PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENGOPTIMALKAN TEKNOLOGI DAN JIWA KEWIRAUSAHAAN YANG MANDIRI DAN EDUKATIF PADA MASYARAKAT DESA KEDUNG BOCOK

Vidia Rahmawati

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

E-mail : vidiarahma40@gmail.com

Abstrak

Pengabdian Masyarakat merupakan proses pembelajaran mahasiswa melalui berbagai kegiatan langsung ditengah-tengah masyarakat. Mahasiswa berupaya untuk menjadi bagian dari masyarakat serta mampu memberikan ide-ide kreatif bagi masyarakat sekitar. Mahasiswa harus mampu berperan sebagai agent of change (agen perubahan) bagi masyarakat sekitar. Pengabdian Masyarakat adalah salah satu wujud pengabdian mahasiswa perguruan tinggi kepada masyarakat lewat pemberian bantuan pemberdayaan, pelatihan, penyuluhan, pembimbingan, pendampingan, dan juga menyadarkan potensi yang dimiliki, serta membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Sudah satu tahun belakangan ini kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara individu. Hal ini terjadi karena munculnya virus Corona. Virus ini muncul pertama kali pada tahun 2019 yang menyebabkan kekacauan di bidang kesehatan dan perekonomian. Banyak perusahaan gulung tikar bahkan sampai melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) pada pekerjanya. Sebelum melakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat dilakukan observasi terlebih dahulu. Observasi dilakukan dengan mengunjungi wilayah secara langsung maupun tanya jawab dengan masyarakat sekitar. Berdasarkan hasil observasi maka ditentukan program kerja Pengabdian Masyarakat yang akan dilaksanakan yaitu program kewirausahaan. Mulai dari pelatihan pembuatan produk, pembuatan logo kemasan, sampai dengan pelatihan pemasaran produk melalui digital marketing. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di desa Kedung Bocok Rt.02 Rw.01 Kec.Tarik Kab.Sidoarjo mulai dari 07 Desember 2021 sampai dengan 05 Januari 2022. Dengan adanya kegiatan Pengabdian Masyarakat ini diharapkan mahasiswa dapat mengaplikasikan disiplin ilmu maupun keterampilan individu yang dimilikinya secara optimal.

Kata Kunci : Covid-19, Kewirausahaan, Penjualan Online

PENDAHULUAN

Mahasiswa sebagai generasi bangsa dituntut untuk mampu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), antara lain dengan meningkatkan intelektualitas, keterampilan (skills) dan pengabdian mahasiswa melalui disiplin ilmu sebagai implementasi terhadap ilmu pengetahuan yang diterima di bangku kuliah. Di tengah-tengah arus kompetisi yang semakin kuat maka perlu diadakan suatu kegiatan yang terencana, sistematis, dan aplikatif untuk melatih dan mendidik mahasiswanya agar menjadi intelektual muda yang berkualitas dan tanggap terhadap masalah-masalah yang timbul di tengah-tengah kehidupan bermasyarakat dan mampu mencari solusinya.

Hampir seluruh negara di dunia sedang terpuruk dilanda pandemi Virus Corona tak terkecuali negara Indonesia. Pandemi Virus Corona bukan hanya sekedar menyerang kesehatan, virus yang dikenal sebagai Covid-19 ini telah menimbulkan kekacauan di sektor ekonomi. Kebijakan pemerintah yang menerapkan sistem PPKM mengakibatkan perusahaan

tidak bisa beroperasi secara normal sehingga banyak sekali perusahaan yang pendapatannya menurun hingga gulung tikar akibat pandemi Covid-19. Hal ini membuat perusahaan melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) kepada pekerjanya. Akibat dari pemutusan hubungan kerja (PHK), banyak sekali pekerja yang kehilangan pendapatan utamanya.

Salah satu desa yang menjadi fokus dari Pengabdian Masyarakat ini yaitu Desa Kedung Bocok Rt.02 Rw.01 Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo. Mayoritas masyarakat Desa Kedung Bocok merupakan pekerja yang bekerja di pabrik. Munculnya pandemi Covid-19 saat ini menyebabkan beberapa masyarakat Desa Kedung Bocok dirumahkan oleh tempat mereka bekerja. Sehingga mereka kehilangan pekerjaan dan penghasilan utamanya.

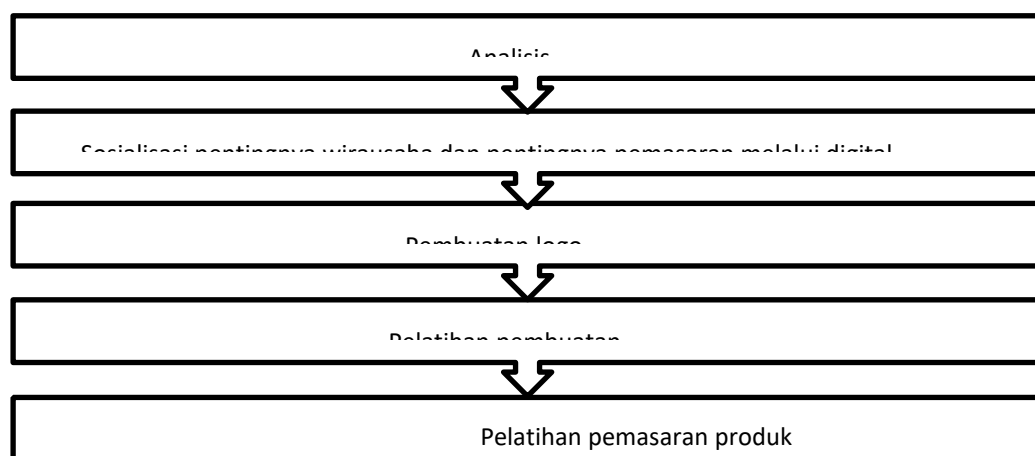
Oleh karena itu, dalam merealisasikan kegiatan Pengabdian Masyarakat, mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya akan mengadakan program yang akan membantu masyarakat Desa Kedung Bocok yang kehilangan pekerjaannya melalui program wirausaha. Pelatihan tentang kewirausahaan ini bertujuan untuk memberikan ruang pembelajaran serta peningkatan kapasitas khususnya dalam bidang kewirausahaan dengan berbagai macam materi yang memadai antara lain : penumbuhan ide bisnis, dan meningkatkan motivasi serta kepercayaan diri dalam merintis usaha. Dalam program wirausaha ini mahasiswa akan mulai dari pelatihan pembuatan produk, desain logo produk, kemasan sampai dengan pemasarannya melalui digital marketing.

Dengan demikian pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini diharapkan mampu untuk meningkatkan sumber daya manusia baik bagi mahasiswa maupun bagi masyarakat sekitar. Pengabdian Masyarakat sebagai suatu studi yang dilakukan di tengah-tengah masyarakat guna mengimplementasikan keilmuan yang dimiliki oleh setiap mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini merupakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan di Desa Kedung Bocok Rt.02 Rw.01 Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo. Pelaksanaan kegiatan ini ditujukan untuk masyarakat yang terkena PHK dan juga ibu rumah tangga. Tahap pertama yaitu analisis situasi, tahap kedua adalah pelatihan pembuatan produk, tahap ketiga adalah pembuatan logo kemasan produk, tahap keempat adalah sosialisasi pentingnya pemasaran melalui digital marketing, kelima adalah pelatihan pemasaran produk melalui digital marketing.

Prosedur kerja kegiatan pengabdian ini dapat digambarkan seperti rencana kegiatan yang dapat dilihat pada **Gambar 1**.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan

Analisis situasi dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi mitra sehingga dapat dirumuskan tindakan atau strategi yang akan dilaksanakan secara tepat. dengan memberikan pemahaman kepada mitra tentang latar belakang kegiatan dan tujuan kegiatan. Kegiatan sosialisasi pentingnya wirausaha dan pentingnya pemasaran melalui digital marketing bertujuan agar memotivasi mitra untuk berwirausaha di tengah pandemi untuk meningkatkan penghasilan dan agar mitra mengetahui bahwasanya pemasaran melalui digital itu penting karena dampaknya produk yang dijual mitra akan dikenal oleh masyarakat luas. Logo merupakan salah satu hal penting bagi sebuah perusahaan. Logo merupakan suatu identitas perusahaan. Dengan adanya logo mampu mencerminkan sebuah identitas dari perusahaan itu sendiri agar lebih dikenal banyak orang, oleh karenanya membangun brand adalah hal yang penting dalam memulai bisnis. Pelatihan pembuatan produk bertujuan untuk memanfaatkan bahan tradisional yang mempunyai berbagai manfaat yang bernilai jual. Pelatihan pemanfaatan digital marketing merupakan sebuah usaha memasarkan produk dengan menggunakan perangkat elektronik/internet dengan beragam taktik marketing dan media digital bukan hanya untuk meningkatkan penjualan, tapi juga termasuk promosi produk dan membina hubungan dengan pelanggan. Pelatihan pemanfaatan digital marketing akan memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh media sosial instagram, facebook, whatsapp dan marketplace shopee.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Untag Surabaya dilaksanakan selama 1 bulan yaitu mulai tanggal 07 Desember 2021 sampai dengan 08 Januari 2022. Selama 1 bulan banyak kegiatan yang telah dilaksanakan seperti pelatihan pembuatan produk, pembuatan desain logo kemasan, sampai dengan pelatihan memasarkan produk melalui sosial media dan e-commerce. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan bersama masyarakat Desa Kedung Bocok Rt.02 Rw.01. Dalam pelaksanaannya keiatannya tetap mematuhi protokol kesehatan dengan menggunakan masker, memakai handsanitizer, dan juga menjaga jarak.

a. Analisis Situasi

Berdasarkan analisis situasi diperoleh hasil bahwasanya masyarakat Desa Kedung Bocok banyak yang kehilangan pekerjaannya karena PHK akibat dari pandemi Covid-19. Dalam keadaan pandemi seperti ini, menyebabkan masyarakat kehilangan pendapatan utamanya. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi masyarakat, maka dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, solusi yang dapat ditawarkan peneliti adalah melalui pelatihan wirausaha pembuatan produk minuman herbal (jamu kunyit asem) dan juga pelatihan pemanfaatan digital marketing untuk mengetahui teknik-teknik memanfaatkan teknologi internet dan media elektronik untuk memperluas pemasaran suatu produk atau brand dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui digital marketing dengan memanfaatkan media jejaring sosial instagram, facebook, whatsapp dan juga marketplace shopee.

b. Sosialisasi Pentingnya Wirausaha dan Pentingnya Pemasaran Melalui Digital Marketing

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan agar masyarakat mengetahui program kerja yang akan dilaksanakan pada kegiatan pengabdian masyarakat. Sosialisasi dilaksanakan oleh perwakilan mahasiswa yang ditujukan untuk masyarakat Desa Kedung Bocok. Pada pertemuan tersebut disampaikan informasi mengenai latar belakang, tujuan, dan target sasaran. Dalam program sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi

berwirausaha untuk meningkatkan penghasilan dan meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam memasarkan produk secara online. Sehingga nantinya produk yang dihasilkan masyarakat akan lebih dikenal masyarakat. Sehingga dalam sosialisasi tersebut mendapatkan hasil yaitu pembuatan minuman herbal yaitu jamu kunyit asem. Kegiatan sosialisasi dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Sosialisasi Pentingnya Wirausaha dan Pentingnya Pemasaran Melalui Digital Marketing

c. Pembuatan Desain Logo Kemasan

Branding menjadi cerminan brand suatu perusahaan. Itu sebabnya peran logo sangat penting untuk mendukung kemajuan suatu bisnis atau perusahaan. Logo ibarat sebuah magnet yang bisa menarik semua benda-benda yang berada di sekitarnya. Dalam kegiatan branding, maka logo berperan penting untuk mencerminkan kualitas jasa atau produk yang dipasarkan. Salah satu cara membangun brand perusahaan yaitu dengan menciptakan logo yang berkualitas. Karena logo merupakan sebuah representasi visual yang akan membuat produk menjadi lebih unik dan menarik. Dalam bidang pemasaran, logo berfungsi untuk memperkuat iklan dalam pengenalan produk kepada masyarakat. Hasil pembuatan logo kemasan dapat dilihat pada **Gambar 3**.



Gambar 3. Desain Logo Kemasan Jamu Kunyit Asem

d. Pelatihan Pembuatan Produk Jamu Kunyit Asem

Pelatihan pembuatan produk dilaksanakan pada tanggal 17 Desember 2021. Dimana masyarakat berkumpul di rumah ibu wijiati untuk pelatihan pembuatan produk. Pada pelatihan ini masyarakat diajari cara membuat jamu kunyit asem. Mulai dari pengupasan kunyit, kemudian kunyit diiris tipis-tipis, setelah itu dimasak dengan air mendidih dan ditambahkan asem dan gula. Tunggu hingga mendidih kemudian jamu yang sudah masak

disaring dan dimasukkan ke dalam botol satu-persatu. Adapun hasil kegiatan pembuatan jamu kunyit asem dapat dilihat pada **Gambar 4**.



Gambar 4. Pelatihan Pembuatan Produk Jamu KunyitAsem

e. Pelatihan Pemasaran Produk Melalui Digital Marketing

Pelatihan pemasaran produk melalui digital marketing dengan menggunakan instagram, whatsapp, facebook dan marketplace Shopee dilaksanakan pada tanggal 21 Desember 2021. Kegiatan ini diikuti oleh masyarakat Desa kedung Bocok. Materi pemasaran online diberikan oleh perwakilan mahasiswa dengan cara praktek langsung dan diskusi. Materi yang disampaikan pada saat pelatihan pemanfaatan teknologi informasi untuk pemasaran produk adalah bagaimana langkah-langkah mendaftar instagram, facebook, whatsapp, shopee serta fitur-fiturnya. Kegiatan yang dilakukan dalam pelatihan ini yaitu mempelajari sosial media. Instruktur memperkenalkan sosial media instagram, facebook, whatsapp, shopee. Masyarakat diajarkan membuat akun instagram, facebook, whatsapp, shopee hingga mengoperasikan aplikasi tersebut dalam aktivitas pemasaran produk dan menerima pesanan secara daring. Hasil pelatihan pemanfaatan teknologi informasi untuk pemasaran digital berupa akun instagram yang terlihat pada **Gambar 5**.



Gambar 5. Tampilan Akun Instagram dan Pelatihan Pemasaran Melalui Digital Marketing



SIMPULAN

Pengabdian Masyarakat merupakan wujud dari pengabdian pada masyarakat untuk pemberdayaan potensi di Desa Kedung Bocok. Pada dasarnya program yang disusun dan dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dapat dilaksanakan dengan baik dan tepat waktu. Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam pengabdian pada masyarakat ini diperoleh kesimpulan bahwa untuk meningkatkan perekonomian di tengah pandemi diperlukan wirausaha. Sosialisasi pemberdayaan kewirausahaan menimbulkan kesadaran serta jiwa kewirausahaan pada diri masyarakat Desa Kedung Bocok di masa pandemi saat ini. Pelatihan serta praktek langsung digital marketing memberikan dampak positif yang mana produk dapat lebih dikenal di masyarakat sehingga dapat meningkatkan volume penjualan. Hasil dari implementasi digital marketing baik berupa social media marketing dapat bermanfaat untuk jangka panjang. Rekomendasi yang dapat kami berikan kepada masyarakat desa Kedung Bocok adalah pemanfaatan internet di tengah pesatnya teknologi guna mengejar ketertinggalan pada pasar digital. Juga sangat diharapkan untuk meningkatkan kepercayaan diri pada setiap masyarakat yang ingin merintis wirausaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada LPPM Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang telah mendanai dan memfasilitasi Pengabdian Masyarakat Mandiri UNTAG 2021. Kepala Desa dan masyarakat Desa Kedung Bocok Rt.02 Rw.01 Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo, Dosen pembimbing lapangan serta segala pihak terkait yang telah membantu dan memberi dukungan terhadap program ini sehingga pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dapat berjalan dengan baik dan lancar, serta kepada pihak yang memberikan gagasan, saran, masukan serta pandangan terhadap penyusunan artikel pengabdian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Nina Karlina, Hilman Abdul Halim dkk. 2019. "Pemberdayaan Kewirausahaan Masyarakat Desa Cisempur dan pendampingan Kewirausahaan Berbasis Ecommerce". Unpad : Jawa Barat.
- D Kasali, Rhenald dkk. 2012. Kewirausahaan. Hikmah : Jakarta.
- Astri Handari, Indi Ramadhani dkk. 2021. "Meningkatkan Perekonomian Ibu Rumah Tangga Dengan Menumbuhkan Minat Berwirausaha di Masa Pandemi Covid-19. Universitas Siliwangi : Jawa Barat.
- Taufik Rahman, Yudha Nurdian. 2021. "Pendampingan Pemanfaatan Teknologi Digital Untuk meningkatkan Pemasaran Toko Roti di Pabian Sumenep". Universitas Jember : Jawa Timur.
- Saragih, R. 2017. Membangun Usaha Kreatif, Inovatif dan Bermanfaat Melalui Penerapan Kewirausahaan Sosisal. Jurnal Kewirausahaan, 26-43.
- Wahyunengseh, R.D. 2020. Pengabdian Masyarakat Mandiri untuk Resiliensi Masyarakat di Masa Covid-19. Prosiding PKM-CSR, Vol. 2. 1059-1065.
- Maduwinarti, A., Andayani, S., Erni, D., & Putri, P. (n.d.). JHP 17 (Jurnal Hasil Penelitian) STRATEGI PEMASARAN PRODUK UMK DAN PENDAMPINGAN PROSES PRODUKSI DI DESA MINGGIRSARI KECAMATAN KANIGORO KABUPATEN BLITAR. *Januari, 2022*(1), 2579–7980. <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/jhp17>